

PEMBINAAN TENIS LAPANGAN EKA TENIS KLUB KOTA PEKANBARU

Ananda Y, Indri W, Firdaus K, Sepriadi

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Yogiananda0898@gmail.com, indriwulandari@fik.unp.ac.id,

dr.kamalfirdaus.mkes.aifo@gmail.com, sepriadi@fik.unp.ac.id,

Doi: <https://doi.org/10.24036/IPDO.8.2.2025.26>

Kata Kunci : Pembinaan, Tenis Lapangan

Abstrak : Permasalahan penelitian ini adalah belum diketahuinya kualitas pembinaan yang ada pada olahraga tenis lapangan di Eka Tenis Club Kota Pekanbaru . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas pembinaan olahraga tenis lapangan di Eka Tenis Club Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, jumlah sampel adalah 12 responden. Instrumen dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentatif. Hasil penelitian ini adalah: 1) Pembinaan tenis lapangan Eka Tenis Club Kota Pekanbaru pada indicator atlet sangat baik. 2) Pembinaan tenis lapangan Eka Tenis Club Kota Pekanbaru pada indicator kualitas pelatih berada pada klasifikasi nilai sangat baik. Artinya pelatih tenis lapangan eka tenis club kota Pekanbaru sangat berkualitas. 3) Pembinaan tenis lapangan Eka Tenis Club Kota Pekanbaru pada indicator kualitas pelatih berada pada klasifikasi nilai sangat baik. Artinya sarana prasarana yang ada pada Eka Tenis Club Kota Pekanbaru sangat berkualitas dan sangat memadai. 4) Pembinaan tenis lapangan eka tenis club kota Pekanbaru pada indicator organisasi berada pada klasifikasi nilai sangat baik. 5) Pembinaan tenis lapangan eka tenis club kota Pekanbaru pada indicator program latihan berada pada klasifikasi nilai sangat baik

Keywords : *coaching, tennis court*

Abstract : *The problem with this research is that the quality of coaching in field tennis at the Eka Tennis Club, Pekanbaru City is not yet known. The aim of this research is to determine the quality of field tennis coaching at the Eka Tennis Club, Pekanbaru City. This type of research is quantitative descriptive research. The sampling technique used purposive sampling technique, the number of samples was 12 respondents. The instrument in the research is to use a research questionnaire. The data analysis technique uses percentage descriptive analysis. The results of this research are: 1) The coaching of the Eka Tennis Club Pekanbaru City tennis court on athlete indicators is very good. 2) Eka Tennis Club Pekanbaru City's tennis court coaching on the trainer quality indicator is in the very good classification. This means that the tennis coach at the Pekanbaru City Eka Tennis Club is very qualified. 3) Eka Tennis Club Kota Pekanbaru's tennis court coaching on the trainer quality indicator is in the very good classification. This means that the existing infrastructure at the Eka Tennis Club in Pekanbaru City is very high quality and very adequate. 4) The tennis court development of the Pekanbaru City Eka Tennis Club on organizational indicators is in the very good score classification. 5) The tennis*

court coaching of the Pekan Baru City Eka Tennis Club in the training program indicator is in the very good score classification

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian dari kehidupan masyarakat dunia yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Olahraga sangat efektif untuk membentuk watak dan karakter bangsa untuk siap hidup dan bersaing dalam era globalisasi.

Peningkatan dalam bidang olahraga harus diiringi dengan peningkatan sumber daya manusia dan olahragalah sebagai faktor penunjangnya. Melalui pembinaan dan pengembangan olahraga akan memberikan peran besar dalam pengembangan sumber daya manusia.

Pemerintah harus memperhatikan pembinaan-pembinaan olahraga di Indonesia agar para generasi muda Indonesia lebih termotivasi untuk menggapai prestasi dalam olahraga.

Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2022 tentang keolahragaan, pada pasal 22 ayat 2 berbunyi: Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah wajib melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.

Olahraga adalah suatu aktivitas yang banyak dilakukan oleh masyarakat, keberadaannya sekarang ini tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat (Asnaldi, 2019).

Menurut Syafruddin (2012) prestasi merupakan proses atau hasil dari pada aksi/perbuatan. Dengan pengertian olahraga dan prestasi tersebut dapat disimpulkan bahwa olahraga prestasi adalah olahraga

yang membina dan mengembangkan potensi-potensi olahragawan secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan.

Melalui latihan dan kompetisi yang didukung ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan untuk meraih suatu prestasi. Dalam menjalankan suatu aktivitas atau kegiatan pastilah ada satu tujuan didalamnya. Demikian pula dengan dijalankannya olahraga prestasi ini.

Tujuan olahraga prestasi adalah meningkatkan kemampuan dan mengembangkan potensi diri. Olahraga prestasi menjadi landasan proses pembibitan dan pembinaan atlet untuk mencapai prestasi tinggi, baik nasional, daerah, menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan.

Dalam (UU RI No. 11 Tahun 2022 : BAB 1 Pasal 1) tentang Sistem Keolahragaan Nasional dijelaskan bahwa : "Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya.

Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan Olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, peningkatan, pengawasan, dan evaluasi".Pembinaan berasal dari kata "BINA" yang berarti bangun, sedangkan membina adalah membangun atau memberikan.

Jadi pembinaan adalah proses tindakan, usaha, perbuatan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil

guna untuk memperoleh hasil yang baik (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Menurut Syafruddin (2012:4) menjelaskan tentang pembinaan adalah “usaha yang dilakukan dengan tujuan meraih prestasi tinggi”. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan adalah segala usaha yang dilakukan untuk prestasi tinggi. Untuk mencapai usaha pembinaan diatas, diperlukan pembinaan olahraga.

Pembinaa olahraga adalah oran yang memiliki minat dan pengetahuan, kepemimpinan, kemampuan manajerial, dan pendanaan yang didekasikan untuk kepentingan pembinaan dan pengembangan olahraga.

Pelaksanaan pembinaan cabang olahraga tenis lapangan Eka Tenis Club Kota Pekanbaru, banyak permasalahan yang sampai saat ini belum terpecahkan. Permasalahan tersebut diantaranya belum adanya pembinaan yang berjalan menurut semestinya.

Selanjutnya berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan salah seorang pengurus Eka Tenis Club terhadap keberadaan club sejak berdiri sampai sekarang, memang belum semuanya program terlaksana, misalnya pembinaan disiplin, di samping itu masih kurangnya ilmu pengetahuan tentang manajemen tenis lapangan.

Dengan arti kata, unsur-unsur tersebut yang harus diperhatikan pada Eka Tenis Club, sehingga masih perlunya pembinaan menyeluruh. Terbukti pada prestasi yang dialami Eka Tenis Club sampai saat ini, prestasi tenis lapangan cenderung menurun dengan arti kata kurang mendapat perhatian secara sungguh-sungguh dari masyarakat.

Namun belakangan ini prestasi mereka menurun, setiap melakukan

kejuaraan atau kompetisi-kompetisi seperti juara PTPN 5 (kejuaraan PT perkebunan Nusantara) dan kejuaraan-kejuaraan lainnya. Fenomena tersebut di atas mungkin juga disebabkan belum dilaksanakannya pembinaan olahraga tenis lapangan secara menyeluruh dan baik.

Hal ini sangat penting untuk kemajuan kegiatan pembinaan tenis lapangan itu sendiri. Jika tidak, maka tujuan kegiatan pembinaan ini tidak akan mencapai prestasi yang baik. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian tentang, “Pembinaan tenis lapangan Eka Tenis Club Kota Pekanbaru

METODE

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2009) penelitian kualitatif adalah “penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur statistik”.

B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.

Waktu penelitian ini berlangsung yaitu pada Tanggal 30 Maret 2024 sampai dengan 31 Maret 2024. Lokasi penelitian di Kota Pekanbaru yaitu pada Lapangan Tenis RSUD Arifin Achmad Jl. Diponegoro No.2, Sumahilang, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28156.

C. PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA

1. Kredibilitas

a. Teknik ketekunan

Ketekunan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Menurut Sugiyono (2017) sebagai bekal

peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak dan meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan peneliti.

b. Teknik triangulasi sumber

Menurut Sugiyono (2017) Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk kredibilitas data program Latihan maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan ke narasumber lain yaitu atlet, kemudian kedua hasil data tersebut dapat dibandingkan dan menghasilkan kesimpulan.

c. Menggunakan referensi

Keabsahan penelitian juga dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengecek hasil penelitian yang dilakukan, baik referensi yang diperoleh dari orang lain maupun referensi yang diperoleh selama penelitian seperti gambar, video, rekaman wawancara, maupun catatan-catatan harian dilapangan (Sugiyono, 2017: 372).

Berdasarkan kutipan diatas referensi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah referensi yang didapat selama penelitian berupa catatan di lapangan, video dan rekaman wawancara.

2. Transferabilitas

Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada

kemungkinan untuk penerapan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

Dengan demikian hasil penelitian yang telah didapatkan dan di olah akan dipahami si pembaca, sehingga pembaca dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk menerapkan hasil penelitian tersebut ditempat lain (Sugiyono, 2017).

3. Dependabilitas

Menurut Sugiyono (2017) "Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian". Dalam penelitian ini yang menjadi auditor adalah pembimbing peneliti.

4. Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas dan uji dependabilitas memiliki kemiripan, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Perbedaannya adalah pengujian konfirmabilitas berarti mengujian hasil penelitian dikaitkan, dengan proses yang dilakukan.

Sedangkan uji dependabilitas adalah pengujian terhadap proses penelitian dengan melakukan audit yang dilakukanauditor. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability (Sugiyono, 2017).

Dokumentasi penelitian



Foto bersama penelitian di lapangan
Eka Tenis Club Kota Pekan Baru

HASIL

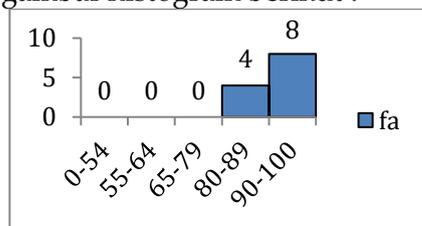
Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pengambilan data maka diperoleh data dari kuesioner penelitian mengenai Pembinaan Tenis Lapangan Eka Tenis Club Kota Pekanbaru, dimana terdiri dari beberapa indikator diantaranya 1) atlet, 2) pelatih, 3) sarana dan prasarana, 4) organisasi dan 5) program latihan. untuk lebih jelasnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembinaan Tenis Lapangan Eka Tenis Club Kota Pekan Baru Pada Atlet

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan kuesioner penelitian terhadap 12 orang responden Eka Tenis Club Kota Pekan Baru yang telah dilakukan, dari 28 butir pertanyaan didapat nilai tertinggi 100%, nilai terendah 82,1%, nilai rata-rata sebesar 91,7%, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 5,1%.

Untuk lebih jelasnya data dapat dilihat pada gambar histogram berikut :



Sumber: hasil penelitian

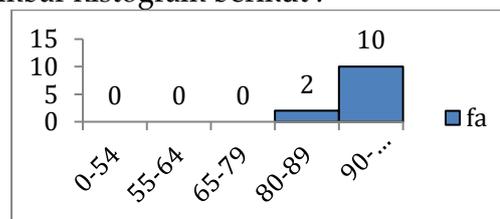
Gambar 7. Histogram Pembinaan Tenis Lapangan Eka Tenis Club Kota Pekan Baru Pada Indikator Atlet

2. Pembinaan Tenis Lapangan Eka Tenis Club Kota Pekan Baru Pada Indikator Pelatih

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan kuesioner penelitian terhadap

12 orang responden Eka Tenis Club Kota Pekan Baruyang telah dilakukan, dari 19 butir pertanyaan didapat nilai tertinggi 100%, nilai terendah 84,2%, nilai rata-rata sebesar 96,1%, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 5,1%.

Untuk lebih jelasnya data dapat dilihat pada gambar histogram berikut :



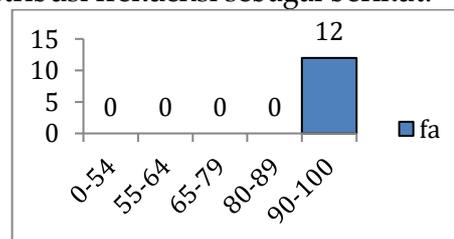
Sumber: hasil penelitian

Gambar 8. Histogram Pembinaan Tenis Lapangan Eka Tenis Club Kota Pekan Baru Pada Indikator Pelatih

3. Pembinaan Tenis Lapangan Eka Tenis Club Kota Pekan Baru Pada Indikator Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan kuesioner penelitian terhadap 12 orang responden Eka Tenis Club Kota Pekan Baru yang telah dilakukan, dari 5 butir pertanyaan didapat nilai tertinggi 100%, nilai terendah 100%, nilai rata-rata sebesar 100%.

Dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

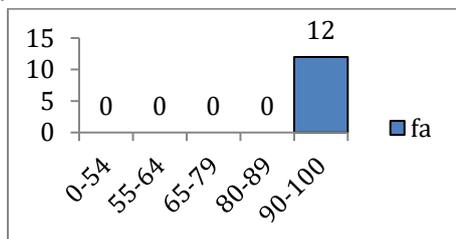


Sumber: hasil penelitian

Gambar 9. Histogram Pembinaan Tenis Lapangan Eka Tenis Club Kota Pekan Baru Pada Indikator Sarana dan prasarana

4. Pembinaan Tenis Lapangan Eka Tenis Club Kota Pekan Baru Pada Indikator Organisasi

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan kuesioner penelitian terhadap 12 orang responden Eka Tenis Club Kota Pekan Baru yang telah dilakukan, dari 10 butir pertanyaan didapat nilai tertinggi 100%, nilai terendah 100%, nilai rata-rata sebesar 100%, Untuk lebih jelasnya data dapat dilihat pada gambar histogram berikut :



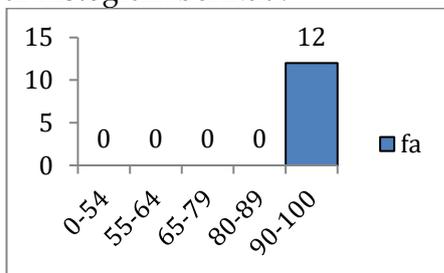
Sumber: hasil penelitian

Gambar 10. Histogram Pembinaan Tenis Lapangan Eka Tenis Club Kota Pekan Baru Pada Indikator Organisasi

5. Pembinaan Tenis Lapangan Eka Tenis Club Kota Pekan Baru Pada Indikator Program latihan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan kuesioner penelitian terhadap 12 orang responden Eka Tenis Club Kota Pekan Baru yang telah dilakukan, dari 11 butir pertanyaan didapat nilai tertinggi 100%, nilai terendah 90,9%, nilai rata-rata sebesar 97,0%, dan standar deviasi 4,5.

Untuk lebih jelasnya data dapat dilihat pada gambar histogram berikut :



Sumber: hasil penelitian

Gambar 11. Histogram Pembinaan Tenis Lapangan Eka Tenis Club Kota Pekan Baru Pada Indikator Program latihan

PEMBAHASAN

1. Pembinaan olahraga tenis di Eka Tenis Club kota Pekan Baru Pada Indikator Kualitas Atlet

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, dari 12 orang responden yang diteliti, 8 orang responden (66,7%) memiliki capaian persentase padarentang nilai 90-100, berada pada kategori sangat baik, 4 orang responden (33,3%) memiliki capaian persentase pada rentang nilai 80-89, berada pada kategori baik.

Dari hasil analisis didapatkan tingkat capaian responden memiliki nilai rata-rata sebesar 91,7%, maka tingkat pembinaan pada eka tenis club pada indikator atlet berada pada kategori sangat baik. Penelitian ini membuktikan bahwa kualitas atlet pada Tenis lapangan eka tenis club kota Pekan Baru sudah sangat baik.

Hasil ini hanya sebagai ukuran dalam penilaian atlet untuk saat ini. Kalau pembinaan tidak di tingkatkan dan hanya merasa berpuas diri dengan hasil ini, maka tidak heran bisa saja di masa yang akan datang kualitas atlet Tenis lapangan eka tenis club kota Pekan Baru akan jauh dari maksimal.

Untuk itu perlu hendaknya klub memberikan motivasi yang lebih untuk kemajuan kualitas seorang atlet tenis lapangan.

2. Pembinaan olahraga tenis di Eka Tenis Club kota Pekan Baru Pada Indikator Kualitas Pelatih

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, dari 12 orang responden yang diteliti, 10 orang responden

(83,3%) memiliki capaian persentase pada rentang nilai 90-100, berada pada kategori sangat baik, 2 orang responden (16,7%) memiliki capaian persentase pada rentang nilai 80-89, berada pada kategori baik.

Dari hasil analisis didapatkan tingkat capaian responden memiliki nilai rata-rata sebesar 96,1%, maka tingkat pembinaan pada eka tenis club pada indikator pelatih berada pada kategori sangat baik. Ini membuktikan bahwa pembinaan Tenis lapangan eka tenis club kota Pekan Baru indikator pembinaan dalam keolahragaan yaitu seorang pelatih

3. Pembinaan olahraga tenis di Eka Tenis Club kota Pekan Baru Pada Indikator Sarana Dan Prasarana

Berdasarkan analisis data dari 12 orang responden semua responden (83,3%) memiliki capaian persentase pada rentang nilai 90-100, berada pada kategori sangat baik, nilai rata-rata sebesar 100%, maka tingkat pembinaan pada eka tenis club pada indikator sarana dan prasarana berada pada kategori sangat baik.

Ini membuktikan bahwa Tenis lapangan eka tenis club kota Pekan Baru telah melakukan pembinaan yang sangat baik dari salah satu indikator pembinaan dalam keolahragaan yaitu ketersediaan dan prasarana yang memadai.

4. Pembinaan olahraga tenis di Eka Tenis Club kota Pekan Baru Pada Indikator Organisasi

Berdasarkan analisis data 12 orang responden memiliki capaian persentase (83,3%) pada rentang nilai 90-100 kategori sangat baik, nilai rata-rata sebesar 100%, maka tingkat pembinaan indikator organisasi berada pada kategori sangat baik. Ini membuktikan bahwa Tenis lapangan eka tenis club kota Pekan Baru telah melakukan pembinaan yang sangat baik dari salah satu

indikator pembinaan dalam keolahragaan yaitu jajaran manajemen dari sebuah Club.

5. Pembinaan Tenis Lapangan Eka Tenis Club Kota Pekan Baru Pada Indikator program latihan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan kuesioner penelitian terhadap 12 orang responden Eka Tenis Club Kota Pekan Baru yang telah dilakukan, dari 11 butir pertanyaan didapat nilai tertinggi 100%, nilai terendah 90,9%, nilai rata-rata sebesar 97,0%, dan standar deviasi 4,5.

KESIMPULAN

Pembinaan tenis lapangan eka tenis club kota Pekan Baru pada indikator atlet diperoleh tingkat capaian sebesar 91,7%, berada pada klasifikasi nilai sangat baik. Artinya atlet tenis lapangan eka tenis club kota Pekan Baru sangat berkualitas.

Pembinaan tenis lapangan eka tenis club kota Pekan Baru pada indikator kualitas pelatih diperoleh tingkat capaian sebesar 96,1%, berada pada klasifikasi nilai sangat baik. Artinya pelatih tenis lapangan eka tenis club kota Pekan Baru sangat berkualitas.

Pembinaan tenis lapangan eka tenis club kota Pekan Baru pada indikator kualitas pelatih diperoleh tingkat capaian sebesar 100%, berada pada klasifikasi nilai sangat baik. Artinya sarana dan prasarana yang ada pada Eka Tenis Club Kota Pekan Baru sangat berkualitas dan sangat memadai.

Pembinaan tenis lapangan eka tenis club kota Pekan Baru pada indikator organisasi diperoleh tingkat capaian sebesar 100%, berada pada klasifikasi nilai sangat baik. Artinya organisasi pada Eka Tenis Club Kota Pekan Baru sudah berjalan sebagai mana mestinya.

Pembinaan tenis lapangan eka tenis

club kota Pekan Baru pada indicator program latihan diperoleh tingkat capaian sebesar 97,0%, berada pada klasifikasi nilai sangat baik. Artinya program latihan yang dijalankan oleh pelatih Eka Tenis Club sudah berjalan sesuai apa yang direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, I., Irawan, R., & Mardela, R. (2021). Pembinaan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pengelolaan Olahragadan Pariwisata Sepeda Gunung (Mountain Bike) di Panorama Kayu Kolek Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat. *Journal Berkarya: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 129–138.
- Asnaldi, A. (2019). Kontribusi Motor Ability Dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Kata Heian Yodan Karateka Lemkari Dojo Angkasa Lanud Padang. *Jurnal Menssana*, 4(1), 17-29.
- Alnedral, Umar, & Aldani, N. (2020). Strategy to Improve Intelligent Characters and the Fighting Ability for Junior Athletes of Tarung Derajat. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(5), 748-755. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i5/pr201743>
- Atradinal, A., Syahputra, R., Oktarifaldi, O., Mardela, R., Putri, L. P., Oktavianus, I., Mariati, S., Johor, Z., & Bakhtiar, S. (2020). Dissemination and Training of Identification and Development of Sport Talent for Physical Education Teachers and Sports Trainers in the Province of West Sumatra. *Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 40–50.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. Memahami penelitian kualitatif. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dio Bagus, O. Z., Umar, & Irawadi, H. (2020). The Effect of Plyometrics Exercise to Increase the Ability of Rebound. *Atlantis Press*, 460(Icpe 2019), 127–130. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200805.036>.
- Firdaus, K. (2016). The Contribution of Grip Strength and Waist Flexibility on the Accuracy of Flat Service for Tennis Players of Ptl Unp. *International Journal of Research in Education Methodology*, 7(4), 1309–1312. <https://doi.org/10.24297/ijrem.v7i4.4350>
- Finola, M. A., Afrizal, Masrun, & Haryanto, J. (2021). KONTRIBUSI KELENTUKAN PERGELANGAN TANGAN DAN KOORDINASI MATA TANGAN TERHADAP AKURASI SERVICE. *Journal of Sport and Exercise Science*, 3(2), 6168 <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/joi/article/view/1584>
- Forenza, D., Alnedral, A., Masrun, M., & Sari, D. (2020). Profil Tingkat Kondisi Fisik Atlet Beladiri Tarung Derajat Kota Sungai Penuh. *Jurnal Patriot*, 2(4), 1104–1117.
- Harusuki. 2003. Pengembangan olahraga. Jakarta: PT Rajagrafindo Perseda.

- Hikmah, I., Irawan, R., & Mariati, S. (2018). Kondisi Fisik Pemain Bolavoli SMA Negeri 2 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(1), 20.
- Irawadi, Yusuf (2019) Metode Latihan Drill Berpengaruh Terhadap Kemampuan groundstroke Tenis Lapangan. *Jurnal Performa* Volume 4 Nomor 2, Desember 2019 <http://performa.ppj.unp.ac.id/index.php/kepel/index> ISSN (Cetak) : 2528-6102.
- Irawadi. 2019. Cara mudah menguasai tenis. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- Jowett, S. 2005. The coach-athlete partnership. *The psychologist*, 18(7), 412-415.
- Lutan, Rusli. 2013. Pedomian perencanaan pembinaan olahraga. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Masrun, Alnedral, & Damrah. (2022). The Effect Of Back Swing And Foreward Swing Toward Forehand Drive Performance On Tennis Learning. *Jurnal Laman Olahraga Nusantara* Licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License, 5(Ii), 545–553.
- Maulidin, Herman Syah, Elya Wibawa (2021) Evaluasi Pembinaan Prestasi Tenis Lapangan Gelanggang Olahraga: *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* DOI: 10.31539/jpjo.v5i1.3252 5(1): 146-154
- Mariati, S. (2021). The Effect of Command Training Methods on the Basic Technique Ability of Basketball. *Jurnal Patriot*, 3(1), 32-40. <https://doi.org/10.24036/patriot.v3i1.773>
- Mukhtarsyaf, Hifzil. 2019. EVALUASI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA BOLA BASKET PADA PERBASI DIKABUPATEN BATANG HARI. *JURNAL STAMINA*, 2(1), 9-15
- Moleong. 2009. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nino, Asa. 2013. Pembinaan Pusdiklat Tenis Lapangan Semen Gresik (Studi pada Pusat Latihan Tenis Lapangan di Semen Gresik). Surabaya: UNESA
- Saiz, S. J., Calvo, A. L, & Godoy, S. J. I. 2009 Development Of Expertise In Spanish Elite Basketball Coaches. (El desarrollo de la pericia en los entrenadores espanoles expertos en baloncesto). *RICYDE. Revista Internaccional de cincias del Deporte*. Doi: 10.5232/ricyde,5(17), 19-32.
- Sari, A. P., Umar, Alnedral, & Mardela, R. (2021). Tingkat Kondisi Fisik Atlet Bolavoli Putri Klub BPC Ayu. *Jurnal Patriot*, 3(1), 82–94. <https://doi.org/10.24036/patriot.v>
- Septian Williyanto, Nasuka & Donny Wira Yudha Kusuma (2018) The Development Of Badminton Skills Test Instruments for Athletes in Age

- Groups of Children, Cub, Teenager and Youth. *Journal of Physical Education and Sports*. Universitas Negeri Semarang, Indonesia. JPES 7 (1) (2018): 50 – 54
- Sinurat R, & Putra,M. (2020). Persepektif Olahraga Tinju Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Kabupaten Rokan Hulu. *Penjaskesrek Journal*, 7(1), 162–174.
<https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v7i1.1018>
- Soniawan, V., & Irawan, R. (2018). Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan Long Passing Sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(01), 42.
<https://doi.org/10.24036/jpo18019>
- Sugiyono. 2009. Metode penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
2017. Metode penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2015 Evaluasi Program Pendidikan Dan Kepelatihan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukrorini, deni. 2009. Pembinaan prestasi olahraga sepak takraw di kabupaten kebumen. Skripsi diterbitkan. Universitas negeri semarang.
- Syafruddin. 2011. Ilmu Kepelatihan Olahraga. Padang: UNP press
- Ulha, I., & Hermanzoni. (2018). Pengaruh Latihan Footwork Terhadap KemampuanGroudstroke.*JurnalPatriot*,313319.<https://doi.org/10.24036/patriot.v0i0.49>
- UU Republik Indonesia No.11 Tahun 2022 Pasal (2) Tentang keolahragaan.
----- : BAB 1 Pasal 1
- Wahyu Utomo, Arif. 2018. Analisis Strength, Weaknesses, Opportunities, And Thearts (Swot) Pembinaan Prestasi Atlet Panahan Di Mayangkara Archery Club Lamongan, E-Jurnal. Universitas Negeri Surabaya
- Wei Lei1, Kemeng Yu (2020) Analysis and Research on Badminton Spot Tactics Based on Computer Association Rules Mining. *Journal of Physics: Conference Series*.doi:10.1088/1742-6596/1648/3/032065.
- Yudi, A. A., Irawan, R., Arifan, I., Abd Karim, Z., & Ndayisenga, J. (2022). Evaluation of Physical Fitness of Sumatera Barat Football Players. *Journal of Positive School Psychology*, 6(4), 11345–11351.